

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DAN BANK
SYARIAH DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
RGEK**



Skripsi Oleh

MUHAMMAD NUR AKBAR A

01011281419121

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN RGEK

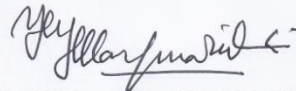
Disusun oleh:

Nama : Muhammad Nur Akbar Alhadidi
NIM : 01011281419121
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

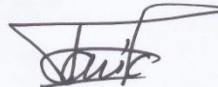


Tanggal: 18 April 2018

Hj. Marlina Widivanti, S.E., S.H., M.M., Ph. D

NIP.196703141993032001

Anggota



Tanggal: 16 April 2018

H. Taufik, S.E., M.B.A

NIP. 196709031999031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DAN BANK
SYARIAH DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN RGEK**

Disusun oleh :

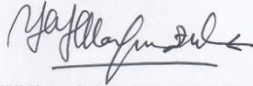
Nama : Muhammad Nur Akbar Alhadidi
NIM : 01011281419121
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 7 Mei 2018, dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Seminar Komprehensif

Indralaya, 7 Mei 2018

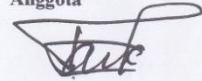
Ketua



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph. D

NIP: 196703141993032001

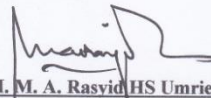
Anggota



H. Taufik, S.E., M.B.A

NIP: 196709031999031001

Anggota

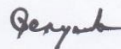


Drs. H. M. A. Rasvid HS Umrie, M.B.A

NIP: 196411021976021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A

NIP.195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Nur Akbar Alhadidi

NIM : 01011281419121

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC

Pembimbing :

Ketua : Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H, M.M., Ph. D.

Anggota : H. Taufik, S.E., M.B.A

Tanggal Ujian : 7 Mei 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini Saya buat sebenarnya, dan apabila ada pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 8 Mei 2018

Pembuat pernyataan,



Muhammad Nur Akbar Alhadidi

NIM.01011281419126

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“..Bersyukurlah dan jangan pernah mengeluh dengan apa yang telah kau dapatkan.
Karena bisa jadi itu adalah salah satu hal yang orang lain inginkan..”

“Sayangilah Ayah dan Ibu, buatlah mereka bahagia”

(Akbar_abay96)

“.. Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memalukan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat..”

Q.S Ibrahim 7

“...NEVER GIVE UP...”

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ **Ayahku tercinta Alhadidi Denin**
- ❖ **Ibuku tercinta Nurul Aini**
- ❖ **Adikku tercinta Muhammad Nur Alfirdaus**
- ❖ **Keluargaku tercinta**
- ❖ **Sahabat-sahabatku Terkasih**
- ❖ **Kawan Seperjuangan Manajemen 2014**
- ❖ **Almamaterku**

RIWAYAT HIDUP

A. Biografi

- Nama Mahasiswa : Muhammad Nur Akbar Alhadidi
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Tempat/Tanggal Lahir: Lumajang, 09 September 1996
- Agama : Islam
- Status : Belum menikah
- Alamat Rumah : Bandar Jaya Blok C No 55 Lahat
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Alamat Email : Akbar_orn29@yahoo.co.id

B. Pendidikan Formal

- TK : TK Pembina Lahat
- SD : SD N 47 Lahat (lulus Tahun 2008)
- SMP : SMP N 5 Lahat (lulus Tahun 2011)
- SMA : SMA N 4 Unggul Lahat (lulus Tahun 2014)

C. Pengalaman Organisasi

- Anggota OSIS (SMA Unggul Negeri 4 Lahat)
- Anggota Pramuka (SMA Negeri Unggul Negeri 4 Lahat)
- Anggota IKAMMA (2014-2017)
- Anggota IKAMALA (2014-2017)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

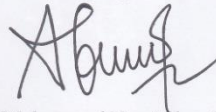
Alhamdulillahirobbil ‘alamin puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Metode RGEC”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan menggunakan metode RGEC. Dalam metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEC) terdapat beberapa variabel yang digunakan untuk melihat apakah bank termasuk kedalam katagori bank yang sehat atau kurang sehat. Sehingga kita dapat mengetahui bank mana yang memiliki tingkat kesehatan paling tinggi.

Penulis menyadari tentunya dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan, dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran, kritik, serta tanggapan yang membangun demi penulisan yang lebih baik dimasa akan datang. Penulis juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, 7 Mei 2018



(Muhammad Nur Akbar Alhadidi)

NIM. 01011281419121

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirobbil alamin puji syukur saya hanturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tentunya penulis menyadari bahwa penulis sering menemui berbagai kendala. Namun, kendala-kendala tersebut dapat di atasi berkat bantuan, bimbingan, saran, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Allah SWT atas kehendak, rahmat, dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. **Yth Ibu Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph. D** Selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga telah memberikan banyak ilmu semasa perkuliahan.
3. **Yth Bapak H. Taufik, S.E., M.B.A** Selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan memberikan saran selama jalannya perkuliahan serta dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. **Yth Bapak Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A** selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan, saran, dan masukannya dalam penulisan skripsi ini.

5. **Yth Bapak Dr. Zakaria Wahab, M.B.A.** Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku Pengelola Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. **Yth Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M.** Selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran selama proses perkuliahan.
7. **Yth Bapak Welly Nailis, S.E., M.M.** selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. **Yth Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman selama proses belajar mengajar yang sangat bermanfaat bagi penulis.
10. Terima kasih juga sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua saya Ayah **Alhadidi Denin** dan Ibu **Nurul Aini** atas doa, kasih sayang, motivasi semangat, dukungan, pengorbanan tenaga, waktu, dan pikiran, serta dukungan materil dan non materil yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai sekarang ini.
11. Terima kasih juga kepada adik saya tercinta **M Nur Alfirdaus** yang menjadi tempat penulis beristirahat serta melepas penat selama masa perkuliahan dan juga telah menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar saya yang ada di pulau sumatera dan pulau jawa atas semua doa dan motivasi semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai saat ini.
13. Semua guru-guruku yang telah berperan dalam perjalanan hidupku di dunia pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang menyejukkan jiwa dan pikiran.
14. Para sahabat saya **TAHU SUMEDANG SQUAD M Riduan, M yoga, Rizki Adi W, Mirando, Marberi Nardo, Aldi Kurniawan, A.K Dzaky, Andi Mappesameng, Anggiansyah S, Apri H, M Arif Iqbal, Wahidin Adinata, Caeshar K, Billy S, Ikhwan Rimbawan, Mugitio Aji, Nizuar S, Reza, Septian, Vicky Andrian, Yopi Novali FS, Ariq N** dan semuanya.
15. Para Sahabat **HIMAJOLS SQUAD Toni Oktarian, Fedri Setiawan, Fikri Fauzi, Rusdi, Arie Irawan, Ricky Ramadani, Surya Yustavin, Cintya Y, Regita Viron, Tyak, dan Apmi Mutiara.**
16. Para sahabat **BONAJA Abdul Havis Y, Hafizhon H, M Saleh Al-Afif, Tanty K, Nur Aina, dan Nur Aini.**
17. Terima kasih kepada teman-teman sejurusan Manajemen 2014 dan teman seperjuangan di kampus Unsri Indralaya. Terima kasih 4 tahun yang telah dilalu semasa perkuliahan biarlah semua menjadi kenangan hidup yang tak akan terlupakan. Semangat S.E kawan.
18. Terima kasih kepada Semua pihak yang telah membantu penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

ABSTRAK
ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN RGENC

Oleh:

Muhammad Nur Akbar

Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H, M.M., Ph. D.; H. Taufik, S.E., M.B.A
Email : akbar_orn29@yahoo.co.id

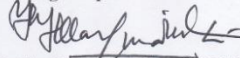
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja bank dengan menggunakan pendekatan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGENC). Berdasarkan metode RGENC, bank dapat mengetahui kinerja keuangannya termasuk kedalam katagori sehat atau kurang sehat. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan setiap perbankan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) periode 2012-2016. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan didapatkan sebanyak 8 bank yang dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kinerja Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, BNI, BRI, dan BTN periode 2012-2016 secara keseluruhan sehat. Jika dilihat lebih rinci tingkat efisiensi yang tinggi dilakukan oleh Bank Mandiri meskipun Bank Mandiri sedikit kalah pada rasio ROA dan NIM. Tetapi dalam rasio NPL, LDR, GCG, dan CAR Bank Mandiri lebih unggul dari bank-bank lain.

Kata Kunci: Analisis RGENC (*Risk Profile, good Corporate Governance, Earnings and Capital*), Tingkat kinerja bank, Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Telah kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

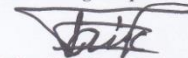
Pembimbing Skripsi I



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H, M.M., Ph. D.

NIP.196703141993032001

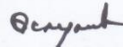
Pembimbing Skripsi II



H. Taufik, S.E., M.B.A

NIP. 196709031999031001

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A.

NIP. 195707141584031005

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF CONVENTIONAL BANKS AND ISLAMIC BANKS BY USING THE RGEC METHOD

By:

Muhammad Nur Akbar A

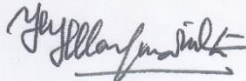
Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H, M.M., Ph. D.; H. Taufik, S.E., M.B.A
Email : akbar_orn29@yahoo.co.id

This research aims to determine the level of bank performance by using the approachment Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (RGEC). Based on RGEC method, bank can know it's financial performance including into healthy category or less healthy. This type of research is quantitative descriptive. The population of this research are all banks registered in the Bank Indonesia (BI) period 2012-2016. Sampling technique in this research using purposive sampling method and obtained 8 banks as the sample research. The result of this research shows the level of Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, BNI, BRI, and BTN performance period 2012-2016 are healthy. If viewed in more detail the high efficiency level performed by Bank Mandiri despite of Bank Mandiri slightly less in ratio ROA and NIM. But in ratio NPL, LDR, GCG, and CAR Bank Mandiri is outclass than others.

Keywords: *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital), the level of bank performance, conventional banks and Islamic banks.*

Confirmed by

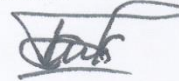
Advisor I



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H, M.M., Ph. D.

NIP.196703141993032001

Advisor II



H. Taufik, S.E., M.B.A

NIP. 196709031999031001

Chairman Of The Manajement Departement



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A.

NIP. 195707141584031005

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .Error! Bookmark not defined.	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH.....Error! Bookmark not defined.	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GRAFIK.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	16
1.4.2 Manfaat Praktis	17
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	18

2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Teory</i>)	18
2.1.2 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	19
2.1.3 Pengertian Bank	20
2.1.4 Pengertian Bank Syariah.....	20
2.1.5 Pengertian Bank Konvensional.....	21
2.1.6 Tingkat Kesehatan Bank	22
2.1.6.1 Risk Profile	23
2.1.6.2 Good Corporate Governance	25
2.1.6.3 Earnings	27
2.1.6.4 Capital.....	29
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Objek Penelitian.....	49
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	49
3.3 Populasi dan Sampel	49
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	51
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	52
3.5.1 Pengertian RGEC.....	52
3.5.2 <i>Risk Profile</i>	52
3.5.3 <i>Good Corporate Governance</i>	52
3.5.2 <i>Earnings</i>	53
3.5.2 <i>Capital</i>	53
3.6 Teknik Analisis Data.....	55
3.6.1 Teknik Analisis Statistik Deskriptif	55
3.6.2 Teknik Analisis Komparatif.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Hasil Penelitian	57
4.1.1 Penilaian Kesehatan Bank.....	57
4.1.1.1 Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Aspek <i>Risk Profile</i>	57
4.1.1.2 <i>Good Corporate Governance</i>	61
4.2.1.3 <i>Earnings</i>	63

4.2.1.4 <i>Capital</i>	67
4.1.2 Hasil Penilaian Kesehatan Bank	69
4.2 Pembahasan.....	98
4.2.1 Rasio <i>Non Performing Loan</i>	98
4.2.2 Rasio <i>Loan to Deposite Ratio</i>	104
4.2.3 Rasio <i>Good Corporate Governance</i>	109
4.2.4 Rasio <i>Return on Assets</i>	114
4.2.5 Rasio <i>Net Interest Margin</i>	121
4.2.6 Rasio <i>Capital</i>	126
4.3 Implikasi Penelitian	134
4.3.1 Implikasi Teoritis	134
4.3.2 Implikasi Praktis	135
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	136
5.1 Kesimpulan	136
5.2 Saran	136
5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya	136
5.2.2 Bagi Pihak Investor dan Nasabah	137
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio LDR Bank Konvensional.....	6
Tabel 1.2 Rasio FDR Bank Syariah.....	6
Tabel 1.3. Rasio ROA Bank Konvensional	7
Tabel 1.4. Rasio ROA Bank Syariah.....	7
Tabel 1.5. Rasio NIM Bank Konvensional.....	8
Tabel 1.6. Rasio NOM Bank Syariah.....	8
Tabel 1.7. Rasio CAR Bank Konvensional	9
Tabel 1.8. Rasio CAR Bank Syariah	9
Tabel 1.9. Perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	12
Tabel 1.10. Perbedaan antara Bunga dan Bagi Hasil	13
Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Pringkat Risk Profile (NPL)	24
Tabel 2.2. Kriteria Penetapan Pringkat Risiko (LDR)	25
Tabel 2.3. Matriks Penilaian GCG.....	27
Tabel 2.4. Kriteria Penetapan Pringkat (ROA)	28
Tabel 2.5. Kriteria Penetapan Pringkat (NIM)	29
Tabel 2.6. Kriteria Penetapan Pringkat (CAR).....	30
Tabel 2.7. Ringkasan Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1. Sampel Bank Syariah	50
Tabel 3.2. Sampel Bank Konvensional	50

Tabel 3.3. Devinisi Operasional Variabel	54
Tabel 4.1. Rasio Perhitungan <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	59
Tabel 4.2. Rasio Perhitungan <i>Loan to Deposite Ratio</i> (LDR).....	60
Tabel 4.3. Rasio perhitungan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	63
Tabel 4.4. Rasio <i>perhitungan Return On Assets</i> (ROA)	64
Tabel 4.5. Rasio perhitungan <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	66
Tabel 4.6. Rasio perhitungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	68
Tabel 4.7. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah.....	69
Tabel 4.8. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mega Syariah	72
Tabel 4.9. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia	76
Tabel 4.10. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri	80
Tabel 4.11. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mandiri	83
Tabel 4.12. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Negara Indonesia.....	87
Tabel 4.13. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Rakyat Indonesia	90
Tabel 4.14. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Tabungan Negara	94
Tabel 4.15. Hasil Rekapitulasi.....	98
Tabel 4.15. Hasil Pembahasan.....	134

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. LDR Bank Konvensional dan Bank Syariah	6
Grafik 2. ROA Bank Konvensional dan Bank Syariah	7
Grafik 3. NIM Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	8
Grafik 4. CAR Bank Konvensional dan Bank Syariah	9
Grafik 4.1 Hasil Rasio NPL Bank yang di teliti.....	59
Grafik 4.2 Hasil Rasio LDR Bank yang di teliti.	61
Grafik 4.3 Hasil Rasio ROA Bank yang di teliti.....	64
Grafik 4.4 Hasil Rasio NIM Bank yang di teliti.	66
Grafik 4.5 Hasil Rasio CAR Bank yang di teliti.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Rasio Keuangan PT Bank BNI Syariah	140
Lampiran 2. Laporan Rasio Keuangan PT Bank Mega Syariah	140
Lampiran 3. Laporan Rasio Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia	140
Lampiran 4. Laporan Rasio Keuangan PT Bank Syariah Mandiri	141
Lampiran 5. Laporan Rasio Keuangan PT Bank Mandiri	141
Lampiran 6. Laporan Rasio Keuangan PT Bank Negara Indonesia	141
Lampiran 7. Laporan Rasio Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia	142
Lampiran 8. Laporan Rasio Keuangan PT Bank Tabungan Negara	142

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Menurut undang-undang RI Nomer 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting bagi masyarakat yang semakin maju. Bank merupakan badan usaha yang semakin maju. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Dalam undang-undang pokok perbankan No. 14 tahun 1967 bank di definisikan sebagai “lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lintas pembayaran dan peredaran uang”. Bank merupakan usaha yang berbentuk lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of fund*) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana (*lack of fund*), dan memberikan jasa-jasa bank lainnya untuk motif keuntungan juga sosial demi meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank juga memiliki beberapa fungsi. Fungsi bank menurut Budisantoso (2006:9) secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust, agent of development*, dan *agent of services*. Bank dibagi menjadi dua yaitu bank syariah dengan bank konvensional.

Menganalisis data keuangan suatu bank dari tahun ke tahun dapat memberikan informasi mengenai kesehatan bank tersebut. Hasil dari analisis ini sangat penting untuk digunakan sebagai evaluasi perbankan untuk menyusun rencana kerja tahun-tahun selanjutnya serta dapat menemukan kelemahan apa saja yang masih terdapat dalam kinerja perbankan, sehingga dari analisis tahunan yang dilakukan oleh suatu perbankan ini dapat memperbaiki kelemahan serta kekurangan yang harus dibenahi oleh perbankan tersebut.

Suatu tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor permodalan, kualitas asset, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas terhadap resiko pasar. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif setelah mempertimbangkan unsur *judgment* yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari faktor-faktor penilaian serta pengaruh dari faktor lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian nasional. (Cand. Taswan, 2010).

Di Indonesia saat ini ada dua sistem perbankan yang ada diantaranya perbankan syariah dan perbankan konvensional. bank syariah adalah bank yang kegiatannya mengikuti aturan hukum islam dan dalam kegiatannya tidak membebaskan bunga ataupun membayar bunga kepada para nasabah. Imbalan yang diberikan bank syariah kepada para nasabah tergantung dari kesepakatan awal yang telah dilakukan oleh pihak bank dengan nasabahnya. Bank umum

syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akte pendiriannya, maka bank umum syariah tidak termasuk dalam bank konvensional. Berbicara mengenai sejarah bank syariah, bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992.

Bank syariah pertama di Indonesia ialah Bank Muamalat Indonesia. Perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan pada tahun 1992 hingga 1999. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berpikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia yang tahan terhadap krisis moneter. Pada tahun 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti.

Bank syariah memiliki dewan pengawas yaitu badan pengawas syariah atau disingkat BPS. Badan pengawas syariah bertugas mengawasi kegiatan dari perbankan syariah dan mengawasi produk-produknya apakah sesuai dengan syariat islam atau tidak. Sementara itu, bank konvensional tidak memiliki dewan pengawas. Usaha-usaha bank konvensional diantaranya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan. Memberikan kredit, dan menerbitkan surat-surat berharga seperti wesel, obligasi, sertifikat bank Indonesia (SBI), dan surat berharga lainnya. Usaha-usaha bank syariah contohnya seperti mudharabah, musharakah, murabahah, ijarah, wadiah, deposito mudharabah. Berikut ini beberapa ayat al-quran yang menyinggung tentang masalah bank konvensional.

Ayat ayat Al-quran Surat Ali-Imran ayat 130 :

ا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا
اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Hai orang-orang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.” (Q.S Ali- Imran Ayat 130)

Ayat-ayat Al-quran Surat An-Nissa Ayat 161 :

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ
وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya : “Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.” (Q.S An- Nissa Ayat 161)

Bank konvensional adalah bank yang melakukan kegiatannya secara konvensional. Pada dasarnya bank konvensional biasanya memberikan jasa-jasa berupa bunga yang telah disepakati di awal perjanjian kesepakatan yang dilakukan oleh pihak bank dan nasabah. Bank konvensional juga selalu mengedepankan prinsip keuntungan. Persentase hasil keuntungan didasarkan pada jumlah modal yang dipijamkan. Pembayaran bunga tetap tanpa melihat untung atau pun rugi. Pembayaran bunganya juga tidak akan meningkat meskipun keuntungan yang didapat berlipat. Prinsip bank konvensional yang digunakan oleh bank konvensional menggunakan dua metode, yaitu : menetapkan bunga sebagai

harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, maupun produk pinjaman (kredit) yang diberikan berdasarkan tingkat bunga tertentu. Untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau persentase tertentu. Sistem penetapan biaya ini disebut *fee based*. Martono (2000).

Populasi dalam penelitian kali ini dari Bank Konvensional berjumlah 81 bank yang terdaftar di Bank Indonesia dan dari Bank Syariah berjumlah 12 bank yang terdaftar di Bank Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono: 2014) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Setelah menggunakan metode *purposive sampling* jumlah sampel menjadi lebih sedikit menjadi 8 bank, dengan rincian 4 Bank Konvensional dan 4 Bank Syariah.

Mulai Januari 2012 seluruh bank umum di Indonesia sudah harus menggunakan pedoman penilaian tingkat kesehatan bank yang terbaru berdasarkan peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum, yang mewajibkan Bank Umum. Tatacara terbaru tersebut, kita sebut saja sebagai metode RGEC, yaitu *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*. RGEC di gunakan untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank apakah bank tersebut dalam kondisi yang baik atau dalam kondisi yang berbahaya. Metode RGEC ini digunakan untuk menggantikan metode CAMEL (*Capital, Assets Quality, Management, Earning and Liquidity*) yang telah ada sejak tahun 2004 dan juga di terbitkan oleh Bank Indonesia.

Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Tabel 1.1 statistik kinerja Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional

Tahun	Nilai Rasio LDR	Predikat
2012	81,58%	Sehat
2013	83,77%	Sehat
2014	89,42%	Cukup Sehat
2015	92,11%	Cukup Sehat
2016	90,70%	Cukup Sehat

Sumber : www.bi.go.id

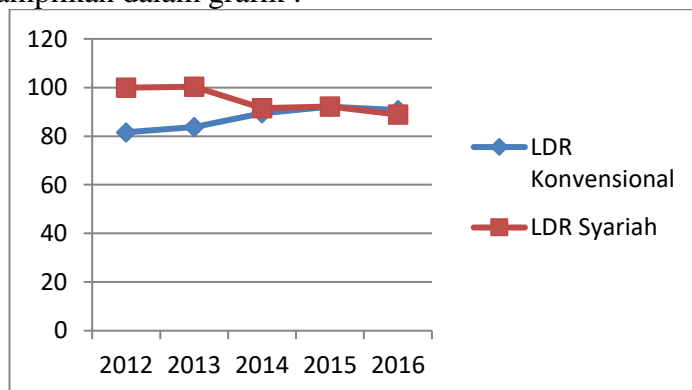
Rasio Financing to Deposit Ratio (FDR)

Tabel 1.2 Statistik Kinerja Bank Umum Syariah

Tahun	Nilai Rasio FDR	Predikat
2012	100,00%	Cukup Sehat
2013	100,32%	Kurang Sehat
2014	91,50%	Cukup Sehat
2015	92,14%	Cukup Sehat
2016	88,87%	Cukup Sehat

Sumber : www.ojk.go.id

Data Loan to Deposit Ratio (LDR) atau Financing to Deposit Ratio (FDR) ditampilkan dalam grafik :



Sumber : Tabel 1.1 dan Tabel 1.2

Grafik LDR Bank Konvensional dan Bank Syariah

Rasio Return On Assets (ROA)

Tabel 1.3 Statistik Kinerja Bank Umum Swasta Nasional Devisa konvensional.

Tahun	Nilai Rasio ROA	Predikat
2012	2,64%	Sangat Sehat
2013	2,43%	Sangat Sehat
2014	2,13%	Sangat Sehat
2015	1,75%	Sangat Sehat
2016	1,90%	Sangat Sehat

Sumber : www.ojk.go.id

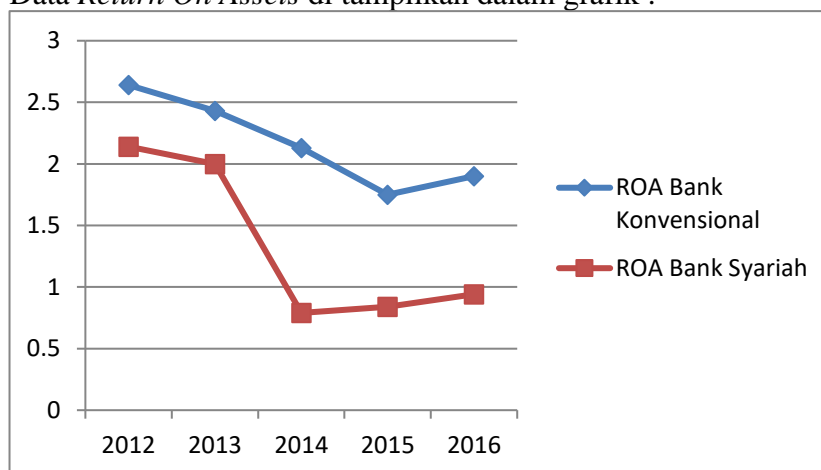
Rasio *Return On Assets* (ROA)

Tabel 1.4 Statistik kinerja Bank Umum Syariah

Tahun	Nilai Rasio ROA	Predikat
2012	2,14%	Sangat Sehat
2013	2,00%	Sangat Sehat
2014	0,79%	Cukup Sehat
2015	0,84%	Cukup Sehat
2016	0,94%	Cukup Sehat

Sumber : www.ojk.go.id

Data *Return On Assets* di tampilkan dalam grafik :



Sumber : Tabel 1.3 dan Tabel 1.4

Grafik ROA Bank Konvensional dan Bank Syariah

Rasio *Net Interest Margin* (NIM)

Tabel 1.5 Statistik Kinerja Bank Umum Swasta Nasional Devisa konvensional

Tahun	Nilai Rasio NIM	Predikat
2012	5,17%	Sangat Sehat
2013	4,42%	Sehat
2014	3,78%	Sehat
2015	5,07%	Sangat Sehat
2016	5,28%	Sangat Sehat

Sumber : www.ojk.go.id

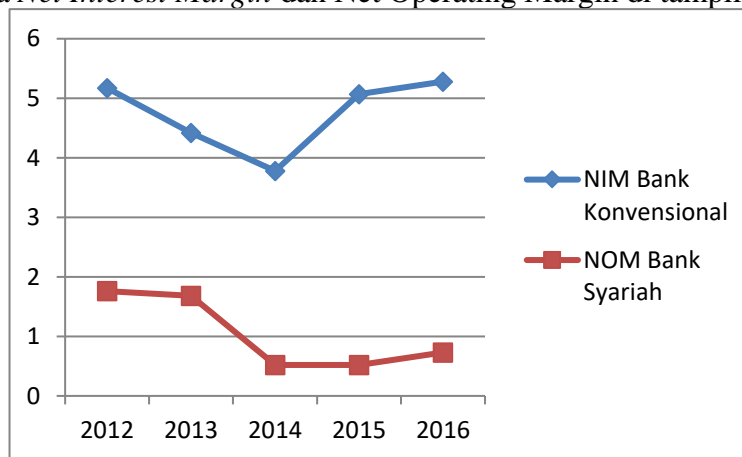
Rasio *Net Operating Margin* (NOM)

Tabel 1.6 Statistik kinerja Bank Umum Syariah

Tahun	Nilai Rasio NOM	Predikat
2012	1,76%	Cukup Sehat
2013	1,68%	Cukup Sehat
2014	0,52%	Kurang Sehat
2015	0,52%	Kurang Sehat
2016	0,73%	Kurang Sehat

Sumber : www.ojk.go.id

Data *Net Interest Margin* dan *Net Operating Margin* di tampilkan dalam grafik:



Sumber : Tabel 1.5 dan Tabel 1.6

Grafik NIM Bank Konvensional dan Bank Syariah

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Tabel 1.7 statistik kinerja Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional

Tahun	Nilai Rasio CAR	Predikat
2012	15,33%	Sangat Sehat
2013	16,01%	Sangat Sehat
2014	16,42% %	Sangat Sehat
2015	18,45%	Sangat Sehat
2016	19,85%	Sangat Sehat

Sumber : www.bi.go.id

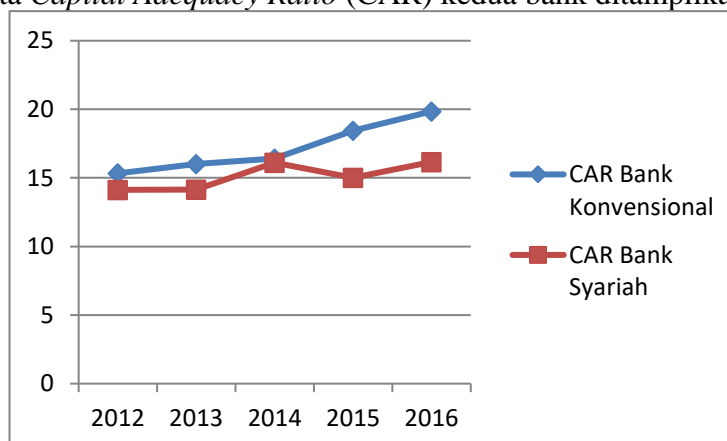
Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Tabel 1.8 Statistik Kinerja Bank Umum Syariah

Tahun	Nilai Rasio CAR	Predikat
2012	14,13%	Sangat Sehat
2013	14,44%	Sangat Sehat
2014	16,10%	Sangat Sehat
2015	15,02%	Sangat Sehat
2016	16,16%	Sangat Sehat

Sumber : www.ojk.go.id

Data *Capital Adequacy Ratio* (CAR) kedua bank ditampilkan dalam grafik:



Sumber : Tabel 1.7 dan Tabel 1.8

Grafik CAR Bank Konvensional dan Bank Syariah

Dari data di atas terdapat beberapa fenomena yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kinerja keuangan. Fenomena tersebut diantaranya penurunan Loan to Deposits Ratio (LDR) pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Konvensional yang terjadi di tahun 2016 bernilai

(85,49%) padahal di tahun 2015 mencapai (87,55%) dengan predikat “Cukup Sehat”. Di tahun 2012 nilai rasio LDR bernilai (81,58%), dan di tahun 2013 nilai rasio LDR bernilai (83,77%). Pada tahun 2014 nilai rasio LDR menjadi (85,66%) yang berarti menurunkan predikat Loan to Deposit Ratio dari predikat Sehat menjadi Cukup Sehat. Hal ini disebabkan karena turunnya angka kredit dan meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) menurut lucky salah seorang pegawai di Otoritas Jasa Keuangan.

Sementara itu, data pada Perbankan Syariah nilai Financing to Deposit Ratio (FDR) tahun 2012 bernilai (100,00%) nilai ini menunjukkan predikat “Cukup Sehat”, akan tetapi pada tahun 2013 nilai rasio FDR naik menjadi (100,32%) nilai ini menunjukkan predikat “Kurang Sehat. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan perbankan syariah “Kurang Sehat” di tahun 2013. Pada tahun 2014 nilai FDR (91,50%) predikat “Cukup Sehat”. Hal ini meningkatkan predikat dari sebelumnya yang “Kurang Sehat” menjadi “Cukup Sehat”. Tahun 2015 bernilai (92,14%) dan tahun 2016 bernilai (88,87%) dengan predikat “Cukup Sehat”.

Fenomena lainnya terjadi pada *Return On Assets* (ROA), dimana *Return On Assets* pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Konvensional sebelumnya pada tahun 2012 (2,64%) mengalami penurunan pada tahun 2013 (2,43%) dan naik pada tahun 2014 (2,85%), akan tetapi pada tahun 2015 (2,32%) dan tahun 2016 (2,23%) *Return On Assets* pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Konvensional mengalami penurunan terus, akan tetapi nilai rasio tersebut masih termasuk kedalam predikat “Sangat Sehat”. Sementara itu, pada Bank Umum Syariah *Return On Assets* yang terjadi malah sebaliknya Turun dari

tahun 2012 (2,14%), tahun 2013 (2,00%) dengan predikat “Sangat Sehat”. Akan tetapi pada tahun 2014 bernilai (0,79%) nilai ini menunjukkan penurunan predikat dari “Sangat Sehat” menjadi “Cukup Sehat” Turun 2 peringkat , hal ini terus terjadi pada tahun 2015 (0,84%) dan tahun 2016 (0,94%) meskipun mengalami sedikit kenaikan.

Net Interest Margin pada perbankan konvensional pada tahun 2012 nilai *Net Interest Margin* (5,17%) meraih predikat Sangat Sehat. Tetapi pada 2 tahun kemudian yaitu tahun 2013 (4,42%) dan tahun 2013 (3,78%) NIM selalu mengalami penurunan sehingga menurunkan predikat dari Sangat Sehat menjadi Sehat saja. Tetapi pada tahun 2015 (5,07%) dan tahun 2016 (5,28%) nilai Interest Margin naik kembali dan menaikkan predikat dari Sehat menjadi Sangat Sehat. Sebaliknya yang terjadi pada perbankan Syariah Nilai Net Operating Margin pada tahun 2012 bernilai (1,76%) dan tahun 2013 (1,68%) mendapat predikat Cukup Sehat. Keadaan ini terus menurun di tahun-tahun berikutnya, turun drastis diawali tahun 2013 bernilai (0,52%) dan di tahun 2014 (0,52%) masih belum mengalami peningkatan dan malah menurunkan predikat menjadi Kurang Sehat. Pada tahun 2016 nilai rasio masih pada nilai rendah sebesar (0,73%) dan masih masuk kedalam predikat Kurang Sehat. NOM mengalami penurunan drastis, sejak otoritas moneter menjalankan kebijakan moneter yang ketat pada tahun 2013. Hal ini lah yg menyebabkan nilai Net Operating Margin mengalami penurunan.

Fenomena Pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional mengalami kenaikan setiap tahun, dari tahun 2012 (15,33%), tahun 2013 (16,01%), tahun 2014 (16,42%), tahun 2015 (18,45%)

sampai tahun 2016 (19,85%) dengan nilai seperti ini di setiap tahun Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional mendapatkan predikat “Sangat Sehat”. Sementara itu pada Bank Umum Syariah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan pada tahun 2012 (14,13%), pada tahun 2013 (14,44%) sampai tahun 2014 (16,10%), akan tetapi pada tahun 2015 (15,02%) *Capital Adequacy Ratio* mengalami penurunan. Dan pada tahun 2016 (16,16%) *Capital Adequacy Ratio* baru mengalami kenaikan lagi. Meskipun CAR perbankan syariah masih lebih rendah dari perbankan konvensional predikat yang di terima oleh bank syariah masih termasuk predikat “Sangat Sehat”.

Perbankan di Indonesia menganut sistem *dual sistem banking* (bank konvensional dan syariah), tetapi keduanya memiliki perbedaan-perbedaan, dapat di lihat pada tabel berikut.

Table 1.9 Perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah

Bank Syariah	Bank Konvensional
Investasi hanya proyek dan produk yang halal serta menguntungkan.	Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan.
<i>Return</i> yang dibayarkan dan/atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.	<i>Return</i> baik yang dibayar kepada nasabah penyimpanan dana dan <i>return</i> yang diterima dari nasabah penggunaan dana berupa bunga.
Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah islam.	Perjanjian menggunakan hukum positif.
Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga falah <i>oriented</i> , yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.	Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan.
Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra.	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditor dan debitor.
Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan Komisaris.
Penyelesaian sengketa, diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan agama.	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat.

Sumber : Drs. Ismail, MBA., Ak. (2017)

Table 1.10 Perbedaan bunga dan bagi hasil dalam bank syariah dan bank konvensional

Bunga	Bagi Hasil
Besarnya bunga ditetapkan pada saat perjanjian dan mengikat kedua pihak yang melaksanakan perjanjian dengan asumsi bahwa pihak penerima pinjaman akan selalu mendapatkan keuntungan.	Bagi hasil ditetapkan dengan rasio nisbah yang disepakati antara pihak yang melaksanakan akad pada saat akad dengan berpedoman adanya kemungkinan keuntungan atau kerugian.
Besarnya bunga yang diterima berdasarkan perhitungan persentase bunga dikalikan dengan jumlah dana yang dipinjamkan.	Besarnya bagi hasil dihitung berdasarkan nisbah yang diperjanjikan dikalikan dengan jumlah pendapatan dan/atau keuntungan yang diperoleh.
Jumlah bunga yang diterima tetap, meskipun usaha peminjam meningkat atau menurun.	Jumlah bagi hasil akan dipengaruhi oleh besarnya pendapatan dan/atau keuntungan. Bagi hasil akan berfluktuasi.
Sistem bunga tidak adil, karena tidak terkait dengan hasil usaha peminjam.	Sistem bagi hasil adil, karena perhitungannya berdasarkan hasil usaha.
Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama.	Tidak ada agama satu pun yang meragukan sistem bagi hasil.

Sumber : Drs. Ismail, MBA., Ak. (2017)

Variabel NPL pada penelitian Bunga Apriganti Iskandar (2016) *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sementara itu, Variabel NPL pada penelitian yang dilakukan oleh Anti Suryani, Suhadak, Raden Rustam Hidayat (2016) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. karena kredit macet yang tinggi akan berdampak buruk terhadap kinerja keuangan.

Variabel GCG pada penelitian Menurut Wijayanti dan Mutmainah (2012) *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena apabila pelaksanaan *Good Corporate Governance* tersebut sesuai dengan prinsip-prinsipnya maka dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dan segala proses aktivitas perusahaan tersebut akan berjalan dengan baik, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan baik yang sifatnya kinerja financial maupun non financial akan juga turut membaik. Sementara itu, menurut Purweni dan Nik

(2012), *Good Corporate Governance* tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Variabel CAR pada penelitian Okyviandi Putra Erlangga (2015) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sementara itu, pada variabel CAR pada penelitian Ningsukma Hakiim, Haqiqi Rafsanjani (2015), Anti Suryani, Suhadak, Raden Rustam Hidayat (2016) menyatakan sebaliknya bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi karena tidak berpengaruhnya CAR terhadap ROA disebabkan karena bank-bank yang beroperasi tidak mengoptimalkan modal yang ada. Dikarenakan peraturan bank Indonesia yang mensyaratkan CAR minimal sebesar 8% mengakibatkan bank-bank selalu berusaha menjaga agar CAR yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan.

Variabel LDR menurut Gusti Ayu Yuliani Purnama Sari, Dodik Ariyanto (2016) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangannya pada bank syariah. Hal tersebut dikarenakan dana pihak ketiga pada bank syariah lebih kecil dibandingkan dengan bank konvensional. Sementara itu, menurut Slamet Fajari, Sunarto (2017) menyatakan bahwa *Loan to Deposite Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) ini disebabkan dari data laporan keuangan bank pada saat penelitian dilakukan *Loan to Deposite Ratio* (LDR) mengalami kenaikan tetapi *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan.

Variabel NIM menurut Taufik Zulfikar (2014) menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA). hal ini karena bank perkreditan rakyat selama masa penelitian dalam menyalurkan kredit menerapkan suku bunga kredit yang tinggi, hal ini menyebabkan suku bunga kredit tidak bersaing di pasaran. Sementara itu, menurut Usman harun (2016) *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap ROA. karena semakin tinggi pendapatan bunga yang didapat dari kredit yang disalurkan maka laba juga akan meningkat.

Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) dilakukan penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank yang terdiri dari delapan risiko antara lain risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Penilaian terhadap faktor GCG (*Good Corporate Governance*) merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Indikator penilaian GCG yaitu menggunakan bobot penilaian berdasarkan Governance Structure, Governance Processes, dan Governance outcome. Penilaian terhadap faktor Rentabilitas (*Earnings*) meliputi penilaian terhadap kemampuan bank dalam menciptakan laba dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM). Penilaian Terhadap faktor Permodalan (*Capital*) meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan (PBI No. 13/1/PBI/2011)

Berdasarkan uraian research gap di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH DI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN RGEC”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan bank syariah dan kinerja keuangan bank konvensional di lihat dari pendekatan RGEC pada tahun 2012-2016?
2. Bank mana yang termasuk ke dalam katagori sehat dilihat menggunakan pendekatan RGEC pada tahun 2012-2016?
3. Melihat perbedaan di antara kedua bank tersebut melalui pendekatan RGEC?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan bank konvensional dan kinerja keuangan bank syariah dengan pendekatan RGEC.
2. Untuk mengukur dan menentukan lebih dalam bank mana yang sehat berdasarkan pendekatan RGEC.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang terdapat di antara kedua bank tersebut dengan menggunakan pendekatan RGEC.

1.4. Manfaat Penelitian

4.1 Manfaat Teoritis

1. Manfaat bagi peneliti yaitu menambah pengetahuan lebih dalam tentang kinerja bank konvensional dan bank syariah.

2. Untuk menjadi referensi bagi peneliti yang akan meneliti selanjutnya atau peneliti yang akan meneliti lebih dalam tentang judul ini.

4.2 Manfaat Praktis

1. Bank

- 1.2 Manfaat bagi pihak bank syariah yaitu memperbaiki sistem-sistem yang masih kurang baik kinerjanya dan menambah kinerja keuangan yang masih kurang.

- 1.3 Manfaat bagi pihak bank konvensional yaitu mengetahui masih adakah kelemahan dalam kinerja keuangan selama ini.

2. Investor/ Nasabah

- 2.1 Manfaat bagi pihak Stakeholders atau investor yaitu sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi apakah bank tersebut dalam keadaan sehat atau kurang sehat.

- 2.2 Manfaat bagi pihak nasabah yaitu sebagai ilmu pengetahuan bagaimana kesehatan suatu bank tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Perpendapatan Operasional (BOPO) dalam peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen* , 161-168.
- Hendrayana, P. W., & Yasa, G. W. (2015). Pengaruh Komponen RGEC pada Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* , 554-569.
- Husein, A. R., & Hasib, F. F. (2016). Tingkat Kesehatan Bank: Analisa Perbandingan Pendekatan Camels dan RGEC (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun Periode 2012-2014). *Jurnal Ekonomi Syariah* , 99-113.
- Iskandar, B. A., & Laila, N. (2016). Pengaruh Komponen Risk-Based Bank Rating Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2011-2014). *Jurnal Ekonomi Syariah* , 173-186.
- Jumingan, S. M. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Laksana, J. (2015). Corporate Governance dan Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012). *Jurnal Akuntansi* , 269-288.
- Lasta, H. A., Arifin, Z., & Nuzula, N. F. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis* , 1-10.
- Mauliyana, V., & Sudjana, N. (2016). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Pendekatan Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Bank Milik Pemerintah dan Bank Milik Swasta Nasional Devisa (Studi pada bank BUMN dan BUMSN Devisa yang terdaftar di BEI periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 38-47.
- Mun, Y. L., & Thaker, H. M. (2017). Asset Liability Management of Conventional and Islamic Bank In Malaysia. *Journal of Islamic Economics* , 33-52.
- Purnamasari, G. A., & Ariyanto, D. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi* , 82-110.

- Rahma, T. A., Sudjana, N., & ZA, Z. (2016). Analisis Kinerja Perbankan dengan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi pada Bank BUMN dan Bank Pembangunan Daerah Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 96-103.
- Suhartono, D. A., ZA, Z., & Azizah, D. F. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (Studi pada Bank Milik Pemerintah Pusat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 131-139.
- Suryani, A., Suhadak, & Hidayat, R. R. (2016). Pengaruh Rasio Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Perpendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin dan Non Performing Loan terhadap Return On Assets (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 105-113.
- Taswan. (2010). Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik, dan Aplikasi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta. *Manajemen Perbankan*.
- Widiarti, A. W., Siregar, H., & Andati, T. (2015). The Determinants Of Bank's Efficiency in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 130-156.
- Wijayanti, S., & Mutmainah, S. (2012). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. *Journal of Accounting*, 1-15.
- Yessi, N. P., Rahayu, S. M., & NP, M. G. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Studi pada PT Bank Sinar Harapan Bali Periode 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-8.